

USULAN PERBAIKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA UNTUK MENGURANGI FAKTOR KECELAKAAN KERJA MENGGUNAKAN METODE SWIFT

STUDI KASUS: PT TRIBHAKTI INSPEKTAMA SAMARINDA

Christian Alfa Gutama^[1], Ferida Yuamita^[2]

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: christianalfagutama@gmail.com^[1], feridayuamita@uty.ac.id^[2]

ABSTRAK

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan faktor penting agar kualitas pelayanan baik dan terjaminnya keselamatan kerja ditempat kerja sehingga kesejahteraan pekerja dapat ditingkatkan. Harga pelayanan dan produk pun akan semakin tinggi bagi perusahaan yang memiliki SMK3 tersertifikasi. PT Tribhakti Inspektama telah melakukan penerapan Kesehatan dan Keselamatan kerja diperusahaan tetapi dalam aplikasinya masih mengalami kendala dalam kesadaran pekerja untuk melakukannya. Metode identifikasi bahaya yang digunakan PT Tribhakti Inspektama hanya berdasarkan masalah operator tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain. Untuk mengatasi masalah tersebut metode SWIFT dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap potensi bahaya dengan lebih detail. Metode SWIFT dimulai dengan menentukan sistem yang akan diamati, mendiskusikan bahaya yang mungkin terjadi berdasarkan daftar panduan bahaya yang mungkin terjadi. Dan yang terakhir membuat laporan bahaya yang akan terjadi, akibat jika bahaya terjadi, dan penilaian resiko. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan diketahui bahwa terjadi 5 kasus kecelakaan kerja yang banyak terjadi yaitu di ruang kerja preparasi dengan total 3 kejadian, 1 kejadian di ruang panel listrik, dan 1 kejadian di ruang pengujian laboratorium batubara. Bahaya yang menjadi prioritas utama adalah beban postur tubuh, lingkungan kerja yang kurang baik, dan faktor mesin. Berdasarkan tingkat resiko tersebut maka dihasilkan penggantian metode kerja, pengadaan fasilitas yang lebih baik dan membuat display keselamatan kerja dan instruksi kerja kepada operator.

Kata kunci: SMK3, SWIFT, potensi bahaya, tingkat resiko

ABSTRACT

Work health and safety (K3) is an important factor for a good quality service and guaranteed work safety in the work place until the workers welfare increases. The value of service and product will be higher for a company that has certified SMK3. PT Tribhakti Inspektama has applied work health and safety in the company but the application is still facing problem in term of workers awareness on applying the procedure. Hazard identification method used by PT Tribhakti Inspektama only aims to know the causative aspect of work accident and to give improvement recommendation to workers action and work environment. SWIFT method is started off from determining observed system, discussing the hazard, and concrete steps in completing the action through observation and literature study. Based on the field study, it is found that there were 5 work accidents -3 in preparation workroom, 1 in electrical panel room and 1 in coal laboratory. From analysis and discussion chapter, it can be concluded that hazard potency that can trigger work accidents in preparation workroom is mostly caused by unsafe action (60%) and unsafe condition (40%). Proposal of work health and safety through SWIFT can be known in the stage of counting the number of accidents, analyzing work hazard potency, and knowing company standard operation system. In the next stage, hazard potency checklist in the preparation workroom is given in order to give proposal for improvement. The last stage is counting risk rating number.

Keywords: : SMK3, SWIFT, hazard potency, risk level

Daftar Pustaka

- Delvika. Y, 2017. Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja pada pabrik pakan ternak di kota medan. Jurnal Sistem Industri. Vol.19 No.2, Page 1-12.
- Dian. P, dan Byba. M, 2017. Rancang sistem penerapan kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan metode SWIFT. Fakultas Kesehatan Masyarakat STIKES Kediri, Kediri. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 39(6), Page 5-21
- Djarmiko. D. R, 2016, Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISBN: 978-602-401-279-3. Yogyakarta, CV. Budi Utama.
- Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI., 2010. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri. Jakarta.
- Kiky, R, Roehan. A, Yuniar. Y, Destriany. A 2016. Usulan perbaikan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3). Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri UAJY, Yogyakarta. Jurnal ilmiah Teknik Industri. Vol. 14 No. 2, Page 68-133.
- Nur. F, dan Puspitasari. D, 2015. Analisis dan usulan perbaikan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada PT Fumira Semarang. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang. Journal of Science and Engineering. Vol. 15 No.2, Page 1-15
- Richi. F, 2016. Effectiveness of occupational health and safety training, Department of Chemical Engineering, Brazil. Journal Procedia Engineering. Vol. 42(4), pp.808-815.